NAMA KELOMPOK 3: AMAN SEJAHTERA

NAMA: AHMAD SATIBI - 6702184104

NAMA: RYAN FARHANA – 6702184032

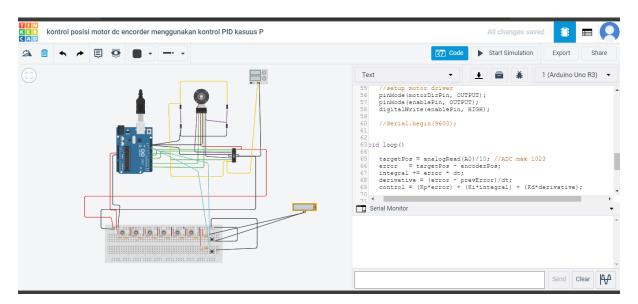
SISTEM KENDALI PID KASUS P

- 1. Maksud dan tujuan dari praktikum ini adalah :
 - a. Mahasiswa dapat memahami fungsi dan cara kerja PID pada motor DC
 - Mahasiswa dapat membuat program sistem kendali berbasis PID dengan error yang dihubungkan dengan konstanta proporsional
- 2. Peralatan dan bahan:
 - a. Laptop

3. Dasar teori

Sistem Kendali PID Teknik kendali PID adalah pengendali yang merupakan gabungan antara aksi kendali proporsional ditambah aksi kendali integral ditambah aksi kendali derivatif/turunan (Ogata, 1996). PID merupakan kependekan dari proportional integral derivative. Kombinasi ketiga jenis aksi kendali ini bertujuan untuk saling melengkapi kekurangan-kekurangan dari masing-masing aksi kendali.

4. Peralatan dan bahan praktikum



5. Kode program

```
// Modul praktikum 3 - sistem kendali PID kasus p
// Nama Tim : Aman sejahtera
// Nama Anggota 1 : Ahmad satibi
// Nama Anggota 2 : Ryan farhana
// Versi program : 1,0
//motor directory
#define CW 0
#define CCW 1
//motor control pin
#define motorDirPin 7
#define motorPWMPin 9
#define enablePin 8
//encoder pin
#define encoderPinA 2
#define encoderPinB 4
//encoder var
int encoderPos = 0;
int buttonup = 12;
int buttondown = 13;
```

```
//P control
int Kp
       = 10;
int Ki = 0;
int Kd
         = 0;
int targetPos = 100;
int error;
int prevError;
float integral;
float derivative;
float dt = 0.01;//10 milisecond
int control;
int velocity;
//external interrupt encoder
void doEncoderA()
{
 digitalRead(encoderPinB)?encoderPos--:encoderPos++;
}
void setup()
 //setup interrupt
  pinMode(encoderPinA, INPUT_PULLUP);
  pinMode(encoderPinB, INPUT_PULLUP);
  attachInterrupt(digitalPinToInterrupt(encoderPinA), doEncoderA,RISING);
  //setup motor driver
```

```
pinMode(motorDirPin, OUTPUT);
  pinMode(enablePin, OUTPUT);
  digitalWrite(enablePin, HIGH);
  //Serial.begin(9600);
}
void loop()
{
  targetPos = analogRead(A0)/10; //ADC max 1023
  error = targetPos - encoderPos;
  integral += error * dt;
  derivative = (error - prevError)/dt;
  control = (Kp*error) + (Ki*integral) + (Kd*derivative);
  velocity = min(max(control, -255), 255);
  if(velocity >= 0)
  {
    digitalWrite(motorDirPin, CW);
    analogWrite(motorPWMPin, velocity);
  }
  else
  {
     digitalWrite(motorDirPin, CCW);
    analogWrite(motorPWMPin, 255+velocity);
  }
  //Serial.println(encoderPos);
```

```
prevError = error;
delay(dt*1000);
}
```

Kesimpulan : dari hasil praktikum system kendali PID kasus p kita dapat memahami cara kerja system kendali PID pada kasus P